

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik yang berkualitas adalah peserta didik yang seimbang antara kemampuan moral, intelektual, sikap, keterampilan, dan mampu berpikir kritis yang didapatkan melalui proses belajar mengajar di sekolah. Tidak terkecuali Sekolah Menengah Kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai keterampilan tertentu untuk memasuki lapangan kerja, dunia industri dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu mata pelajaran di SMK Jasa boga Putra Anda Binjai adalah dekorasi *cake*. Dekorasi *cake* merupakan perpaduan antara keindahan, kreatifitas, *sens* (selera), *taste* (cita rasa), keterampilan dalam mengolah, menata, dan menampilkan makanan. menghias kue memiliki beberapa fungsi diantaranya, yaitu memberikan keindahan, menimbulkan kepuasan, dapat menarik selera makan, membuat variasi warna makanan, mempercantik penyajian makanan dan mencerminkan tema makanan dari suatu cara dan mengembangkan kreatifitas.

(Mulyasa,2013). Berdasarkan uraian tersebut, untuk mencapai hasil praktek dalam mata pelajaran dekorasi *cake* seseorang perlu memadukan keterampilan dan kreatifitas agar hasil dekorasi yang ia buat sempurna. Selain keterampilan dan kreatifitas dalam dekorasi *cake*, kepercayaan diri dalam pelajaran dekorasi *cake* sangat membantu siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dikarenakan pada mata pelajaran dekorasi khususnya menghias kue ulang tahun menggunakan

butter cream siswa terkadang tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Putra Anda Binjai pada bulan Oktober tahun 2017, guru bidang studi menyatakan bahwa saat pembelajaran menghias *cake* dengan menggunakan *butter cream* ada beberapa siswa yang tidak mau merasa kesulitan dalam belajar, ia menghias *cake* semampunya saja yang ia bisa sehingga mendapatkan hasil yang tidak memuaskan atau tidak maksimal. Beberapa siswa dalam mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru, siswa cenderung meminta bantuan temannya untuk menyelesaikan tugasnya tanpa memahami pengetahuan bahan dan proses pembuatan tugas tersebut. ada juga siswa dalam membuat hiasan garis, hasilnya menjadi hiasan lengkung. Dan ada beberapa siswa dalam membuat hiasan mawar, kurang percaya diri dalam menggunakan spuit hiasan mawar sehingga ia meminta temannya yang mampu membuat hiasan mawar mengerjakan tugas tersebut.

Ada beberapa aspek kepribadian, salah satu aspek yang menunjukkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas adalah tingkat kepercayaan diri seseorang. Menurut Hakim (2012), Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan

kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Siswa yang mempunyai rasa percaya diri tinggi dapat memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Kelemahan – kelemahan yang ada pada dirinya merupakan hal yang wajar dan sebagai motivasi untuk mengembangkan kelebihan yang dimilikinya bukan dijadikan penghambat atau penghalang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepercayaan diri berperan untuk mengaktualisasikan potensi diri yang dimiliki oleh seseorang melalui tindakan tertentu tanpa bergantung pada orang lain untuk melakukan kegiatannya. Banyak masalah yang timbul karena seseorang tidak memiliki kepercayaan diri, misalnya siswa yang menyontek saat ujian merupakan salah satu contoh bahwa siswa tersebut tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri, ia lebih menggantungkan kepercayaannya pada temannya. Hal ini menunjukkan ketidaksiapan siswa dalam menghadapi ujian. Selain itu rendahnya rasa percaya diri yang dimiliki siswa, mendorong siswa untuk melakukan kecurangan dalam mengerjakan tugas, ujian ataupun praktikum di laboratorium. Hal ini dilakukan karena adanya perasaan-perasaan tertekan dan cemas yang dialami oleh siswa karena takut gagal dan mendapatkan nilai jelek dalam mengerjakan tugas yang memiliki standar penilaian yang sangat ketat.

Berdasarkan hasil belajar dekorasi *cake* siswa kelas XI yang diperoleh dari SMK Putra Anda Binjai dijelaskan pada tahun pelajaran 2016/2017 rata – rata siswa memiliki kategori cukup. Siswa dengan jumlah nilai (90-100) berjumlah 4 siswa dari 34 siswa, nilai (80-89) berjumlah 7 siswa dari 34 siswa, dan nilai (70-79) berjumlah 21 siswa dari 34 siswa, dan nilai (<60) berjumlah 2 siswa dari 34

siswa. Dari data tersebut ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan yaitu faktor internal (dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (dari luar diri seseorang) salah satu faktor internal yang berpengaruh dengan hasil belajar menghias kue adalah kepercayaan diri.

Dari uraian tersebut, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana kepercayaan diri siswa dengan hasil praktek dekorasi *cake*. Dimana kepercayaan diri merupakan awal seseorang menunjukkan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melihat apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil praktek dekorasi *cake* melalui pelaksanaan penelitian dengan judul **“Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Praktek Dekorasi Cake Siswa SMK Putra Anda Binjai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Bagaimanakah kepercayaan diri siswa?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa membuat dekorasi *cake* dengan menggunakan *butter cream*?
3. Bagaimana sikap siswa yang memiliki kepercayaan diri?

4. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi hasil praktek dekorasi *Cake* menggunakan *butter cream*?
5. Bagaimana hubungan kepercayaan diri siswa dengan hasil praktek dekorasi *cake* dengan menggunakan *butter cream*?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kepercayaan diri siswa dibatasi pada aspek ciri percaya diri.
2. Hasil praktek dekorasi *cake* dengan menggunakan *butter cream* dibatasi dengan tema kue ulang tahun untuk remaja putri.
3. Subjek peneliti adalah siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta memberi arah dan pedoman bagi peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana hasil praktek dekorasi *cake* siswa SMK Putra Anda Binjai?
3. Bagaimana hubungan kepercayaan diri dengan hasil praktek dekorasi *cake* siswa SMK Putra Anda Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui :

1. Kepercayaan diri siswa SMK Putra Anda Binjai.
2. Hasil praktek dekorasi *cake* siswa SMK Putra Anda Binjai.
3. Hubungan kepercayaan diri siswa dengan hasil praktek dekorasi *cake* siswa SMK Putra Anda Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan : Bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan kepercayaan diri dengan hasil praktek dekorasi *cake* menggunakan *butter cream*. Sebagai masukan bagi tenaga pendidik siswa untuk dapat menerapkan kepercayaan diri dalam diri siswa. Sebagai bahan memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Sebagai bahan bacaan di Universitas Negeri Medan (UNIMED).